BAJU
ISSN 2747-2574
Journal of Fashion & Textile Design Unesa

ESTETIKA TEKNIK SLASHING PADA PRODUK TOTE BAG

Desneysha Muji Nugraheni [1], **Vivi Radiona** [2], **E. Lutfia Zahra** [3]
[1,2,3] Sarjana Terapan Desain Mode, Universitas Negeri Jakarta
*Corresponding Author: desneyshamn12@gmail.com

Received: 13 March 2025/ Revised: 13 May 2025/ Accepted: 21 July 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data estetika terhadap lima produk *tote bag* dengan aplikasi hiasan teknik *slashing* yang meliputi tiga aspek penilaian, yaitu aspek wujud atau rupa yang meliputi penerapan unsur desain dan prinsip desain, aspek bobot atau isi yang meliputi penyampaian gagasan atau ide, dan aspek penampilan atau penyajian yang meliputi penerapan sarana atau media. Metode penelitian menggunakan kuantitatif dengan desain *pre-experimental* jenis *one shot case study*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket campuran. Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari 18 pernyataan dengan skala pengukuran *rating scale* yang dibagikan kepada 5 orang panelis ahli di bidangnya. Hasil penelitian estetika teknik *slashing* pada produk *tote bag* diperoleh hasil skor keseluruhan sebesar 91,4 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Aspek estetika yang memperoleh skor tertinggi adalah aspek penampilan atau penyajian dengan perolehan skor sebesar 93,3 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan produk yang memperoleh skor tertinggi adalah produk 2 dengan perolehan skor sebesar 92,2% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa aspek estetika wujud atau rupa, bobot atau isi, dan penampilan atau penyajian yang sesuai dengan teori estetika A.A.M Djelantik sudah sangat baik dalam penerapannya pada produk *tote bag* dengan teknik *slashing*.
Kata kunci: Estetika, *Slashing*, *Tote Bag.*

Abstract

This study aims to obtain aesthetic data on five tote bag products with slashing technique decoration applications which include three aspects of assessment, namely the form or form aspect which includes the application of design elements and design principles, the weight or content aspect which includes the delivery of ideas or ideas, and the appearance or presentation aspect which includes the application of means or media. The research method uses quantitative with a pre-experimental design of one shot case study type. The data collection technique used a mixed questionnaire. The instrument in this study consisted of 18 statements with a rating scale measurement scale distributed to 5 expert panelists in their fields. The results of the research on the aesthetics of slashing techniques on tote bag products obtained an overall score of 91.4 which is included in the very good category. The aesthetic aspect that gets the highest score is the appearance or presentation aspect with a score of 93.3 which is included in the very good category. While the product that received the highest score was product 2 with a score of 92.2% which is included in the very good category. This shows that the aesthetic aspects of form or appearance, weight or content, and appearance or presentation in accordance with A.A.M Djelantik's aesthetic theory are very good in their application to tote bag products with slashing techniques.
Keywords: *Aesthetic, Slashing, Tote Bag.*

1. PENDAHULUAN

Saat ini dalam dunia *fashion,* fenomena *eco fashion* sedang menjadi tren yang banyak dibicarakan di kalangan masyarakat (Firdaus dkk., 2021). Awal mula munculnya gerakan ini adalah dari komunitas *fashion* di negara-negara maju yang memberi gerakan untuk mengurangi dampak negatif yang diakibatkan dari kerusakan lingkungan dan perubahan iklim global. Hal ini menjadi potensi yang cukup besar dalam mengembangkan tren *eco fashion* karena material yang digunakan berasal dari alam dan ramah lingkungan dalam proses pembuatannya (Puspitasari dkk., 2013). *Eco fashion* ialah proses produksi busana yang meminimalkan penggunaan bahan kimia dan meminimalkan dampak kerusakan pada lingkungan (Sumantri & Kurniadi, 2018). *Eco fashion* diproduksi dengan material *recycle* dan teknik yang ramah lingkungan dimulai dari proses pemilihan bahan baku sampai dengan proses *finishing* menjadi produk seperti pakaian, tas, dan lain-lain.

Material *recycle* yang dapat didaur ulang kembali menjadi suatu kerajinan tangan salah satunya ialah kain perca yang banyak ditemukan di berbagai tempat usaha jasa menjahit. Kain perca ialah sisa-sisa potongan kain yang berasal dari penjahit maupun dari potongan baju yang tidak lagi digunakan (Rosdiana dkk., 2018). Kain perca akan menjadi limbah tekstil jika hanya berakhir di tempat sampah atau tempat pembuangan.

Material yang dapat digunakan dalam pembuatan teknik *slashing* tidak hanya dapat menggunakan kain baru yang utuh melainkan juga dapat menggunakan sisa kain perca (Sevi dan Russanti, 2019). Teknik ini dapat menerapkan berbagai jenis kain, warna kain, dan tumpukan kain yang jumlahnya tidak dibatasi sehingga cocok jika di *treatment* menggunakan material kain perca. Hasil guntingan teknik *slashing* menghasilkan warna baru tergantung dari jumlah lapisan kain yang disertakan dan warna kain yang digunakan (Singer, 2016). Saat ini teknik *slashing* sedang menjadi tren dan banyak diminati oleh para perancang mode dalam pemanfaatan kain perca (Hartanti dan Damayanti, 2022).

Dilansir dalam artikel *Pink News,* merek *Marc Jacobs* merilis model *tote bag* yang viral di sosial media selama satu tahun terakhir dengan menampilkan tulisan *'The Tote Bag'* di atas logo *Marc Jacobs* memiliki berbagai ukuran mulai dari yang kecil sampai besar (Yates, 2023). Sejalan dengan kepopuleran *tote bag Marc Jacobs* membuat penggunaan *tote bag* semakin tren di kalangan masyarakat. Perkembangan *tote bag* dari yang semula hanya berfungsi untuk kepraktisan kini menjadi salah satu *item* yang banyak digemari di industri *fashion* (Farida dkk., 2020). Selain itu, saat ini penggunaan *tote bag* semakin berkembang karena dirancang dengan berbagai desain dan motif yang unik dan penerapan gaya hidup ramah lingkungan yang membuat *tote bag* semakin banyak digemari (Pranatalta, 2021).

Burung hantu dipilih sebagai sumber inspirasi karena burung hantu memiliki bentuk tubuh yang unik dengan wajah bulat, mata besar, dan gradasi warna yang indah pada bulunya sehingga produk dengan sumber inspirasi burung hantu akan terlihat unik dan sangat cocok jika diterapkan menggunakan teknik *slashing*. Mengimplementasikan burung hantu sebagai sumber inspirasi dalam pembuatan teknik *slashing* dibutuhkan karakteristik bahan yang mudah diurai seratnya. Kain perca katun dipilih sebagai bahan yang digunakan untuk membuat hiasan karena dari hasil pre-eksperimen yang telah penulis lakukan saat membuat hiasan dengan teknik *slashing,* kain katun lebih mudah diurai seratnya sehingga menimbulkan tektur berbulu yang rapih, hasil akhirnya tidak mudah rontok, dan lebih awet dalam penggunaannya.

Teknik dan bahan yang diterapkan dalam pembuatan hiasan pada produk disesuaikan dengan gambaran visual secara estetik atas konsep yang ingin disampaikan. *Style* yang diterapkan

pada produk tersebut ialah *Arty off Beat* yang mengacu pada *Trend Forecasting* 2024/2025 *Fusion - Symbiotic,* dimana gaya *Arty off Beat* sangat terasa dan kombinasi warna yang digunakan sangat bebas dan berani. Menampilkan tema berjudul *"Mystical Beauty of the Night"* yang bertujuan untuk memvisualisasikan keindahan burung hantu di malam hari. Warna pada burung hantu distilasi dan disesuaikan dengan mengacu pada warna *Trend Forecasting* yang diterapkan.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan alternatif hiasan dari kain perca agar menjadi produk bervariatif yang akan dikaji dalam pembuatan teknik *slashing* pada 5 produk *tote bag.* Teknik *slashing* pada *tote bag* tingkat kesesuaian estetikanya akan diukur melalui penilaian estetika A.A.M. Djelantik yang terdiri dari tiga aspek, yaitu wujud atau rupa, bobot atau isi, dan penampilan atau penyajian.

2. METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen desain *pre-experimental* dengan pendekatan kuantitatif. Metode eksperimen adalah metode yang dilakukan dengan kondisi terkontrol sehingga tidak ada pengaruh dari luar dan metode penelitian ini digunakan untuk mendapatkan pengaruh *treatment* tertentu (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data angket atau kuesioner campuran yang akan berfokus untuk mengukur penilaian oleh lima panelis ahli di bidang akademisi dan pengrajin di bidang *fashion*, terhadap estetika teknik *slashing* pada produk *tote bag*. Penilaian diukur menggunakan skala pengukuran *rating scale*. Pada setiap pertanyaan, instrumen akan dicantumkan skor 1-4 untuk diisi dengan memberikan tanda ceklis sebagai alternatif agar panelis mudah saat menjawabnya dan panelis dapat memberikan masukan serta saran pada setiap pertanyaan. Adapun klasifikasi deskripsi dari skala 1-4 dengan keterangan nilai sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Penilaian Rating Scale

Skor	Keterangan
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Tidak Baik
1	Sangat Tidak Baik

(Sumber: Sugiyono, 2019)

Sebelum instrumen digunakan untuk mengumpulkan data maka instrumen terlebih dahulu di uji validitasnya menggunakan uji validitas konstruksi dengan dua dosen ahli, menunjukkan dari 18 pernyataan dinyatakan keseluruhannya valid dengan revisi pada 4 pernyataan. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Desain

Hasil pembuatan produk *tote bag* dengan teknik *slashing* diwujudkan menjadi 5 (lima) produk. Pembuatan produk ini menggunakan material kain perca katun sebagai material utama dalam pembuatan hiasan teknik *slashing* dan kain *drill* sebagai bahan dasar pembuatan *tote bag*. Kain perca yang sudah dikumpulkan kemudian disortir berdasarkan warna yang disesuaikan pada rancangan desain. *Tote bag* dibuat menggunakan teknik *patchwork* dengan ukuran dan model yang bervariasi.

Pembuatan desain hiasan teknik *slashing* yang diterapkan pada produk *tote bag* terinspirasi dari keindahan dan keunikan burung hantu di malam hari yang mengambil tema berjudul *"Mystical Beauty of the Night"*. Jenis burung hantu tidak dispesifikasikan karena hanya menerapkan sebatas keindahan visual tanpa mengambil contoh spesifik dari jenis burung hantu, hal tersebut karena pada dasarnya semua jenis burung hantu memiliki keunikan dan keindahan yang sama.

Burung hantu akan distilasi dengan mengubah warna mengacu pada warna *Trend Forecasting* 2024/2025, dengan tema *Fusion* dan sub-tema *Symbiotic*. *Symbiotic* menggambarkan banyaknya wacana baru yang memberikan sumber inspirasi dalam memvisualisasi ide-ide dengan sangat bebas, lebih berani, dan penuh warna. Pada sub tema ini juga gaya *Arty off Beat* sangat terasa dengan padu padan *multistyles* (Midiani dkk., 2023).

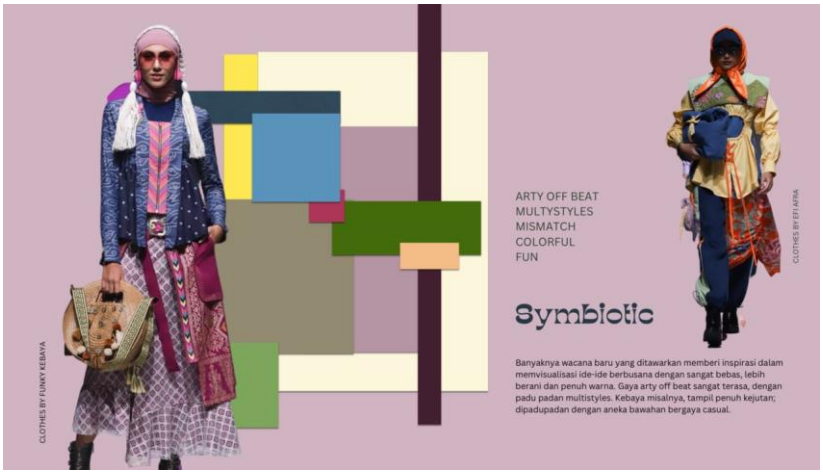

Gambar 1. *Trend Forecasting* 2024/2025 *Symbiotic*
(Sumber: Midiani dkk., 2023)

Gambar 2. Kolase *Moodboard*

Style yang diterapkan pada hiasan *slashing* ialah *Arty off Beat*. Hiasan yang dibuat menggunakan teknik *slashing* akan menimbulkan gradasi warna dan tekstur baru dari kain perca yang telah ditumpuk di dalamnya dan menimbulkan kesan artistik. Segmentasi pasar produk *tote bag* ini ditargetkan untuk wanita dewasa pada kelompok strata menengah dengan rentang usia 20-

45 tahun seperti pekerja kantoran, mahasiswa, dan para ibu yang menjadikan tas sebagai *item fashion* pada pelengkap busana yang mereka kenakan.

Desain Produk

Gambar 3. Desain Produk 1

Gambar 4. Desain Produk 2

Gambar 5. Desain Produk 3

Gambar 6. Desain Produk 4

Gambar 7. Desain Produk 5

Deskripsi Hasil Produk

Produk 1

Produk *tote bag* 1 memiliki ukuran 27cm x 35cm x 9,5cm. Pemilihan warna utama pada hiasan teknik *slashing* diambil dari warna kuning pada *Trend Forecasting* 2024/2025, dengan tema *Fusion* dan sub-tema *Symbiotic.* Terdapat tambahan teknik aplikasi pada bagian bulan dan ranting.

Gambar 8. Hasil Produk 1

Produk 2

Produk *tote bag* 2 memiliki ukuran 34,5cm x 33,5cm x 7,5cm. Pemilihan warna utama pada hiasan teknik *slashing* diambil dari warna biru pada *Trend Forecasting* 2024/2025, dengan tema *Fusion* dan sub-tema *Symbiotic.* Terdapat tambahan teknik aplikasi pada bagian bulan dan ranting.

Gambar 9. Hasil Produk 2

Produk 3

Produk *tote bag* 3 memiliki ukuran 28cm x 36cm x 9,5cm. Pemilihan warna utama pada hiasan teknik *slashing* diambil dari warna oranye pada *Trend Forecasting* 2024/2025, dengan tema *Fusion* dan sub-tema *Symbiotic.* Terdapat tambahan teknik aplikasi pada bagian ranting.

Gambar 10. Hasil Produk 3

Produk 4

Produk *tote bag* 4 memiliki ukuran 36,5cm x 29cm x 8cm. Pemilihan warna utama pada hiasan teknik *slashing* diambil dari warna hijau pada *Trend Forecasting* 2024/2025, dengan tema *Fusion* dan sub-tema *Symbiotic.* Terdapat tambahan teknik aplikasi pada bagian bulan dan ranting.

Gambar 11. Hasil Produk 4

Produk 5

Produk *tote bag* 5 memiliki ukuran 25,5cm x 37cm x 8,5cm. Pemilihan warna utama pada hiasan teknik *slashing* diambil dari warna ungu pada *Trend Forecasting* 2024/2025, dengan tema *Fusion* dan sub-tema *Symbiotic.* Terdapat tambahan teknik aplikasi pada bagian bulan.

Gambar 12. Hasil Produk 5

Hasil Penilaian

Estetika adalah suatu kajian ilmu yang mempelajari segala hal yang berkaitan dengan keindahan. Estetika teknik *slashing* pada produk *tote bag* menggunakan teori estetika A.A.M Djelantik berdasarkan aspek wujud atau rupa, bobot atau isi, dan penampilan atau penyajian (Djelantik, 2004).

Berikut merupakan interpretasi hasil akhir penelitian estetika teknik *slashing* pada produk *tote bag*:

Tabel 2. Hasil Akhir Penilaian Estetika

Indikator	Produk 1	Produk 2	Produk 3	Produk 4	Produk 5	Total Rata-Rata
Aspek Wujud/Rupa	220	222	216	221	218	91,4
Aspek Bobot/Isi	54	54	53	54	54	89,7
Aspek Penampilan/Penyajian	56	56	56	56	56	93,3
Nilai Hasil	330	332	325	331	328	
Total Keseluruhan 5 Produk	1646					

Nilai interpretasi hasil akhir = $\frac{1646}{1800}$ x 100 = 91,4

Berdasarkan hasil tabel dan perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan estetika teknik *slashing* pada produk *tote bag* berdasarkan 3 aspek teori A.A.M Djelantik yang tertera pada tabel mendapatkan hasil skor akhir 91,4 dengan kategori sangat baik. Produk 2

memperoleh jumlah skor tertinggi, yakni 332, sedangkan produk 3 memperoleh skor terendah, yakni 325.

Berikut merupakan diagram hasil estetika teknik *slashing* pada produk *tote bag* berdasarkan 3 aspek teori A.A.M Djelantik.

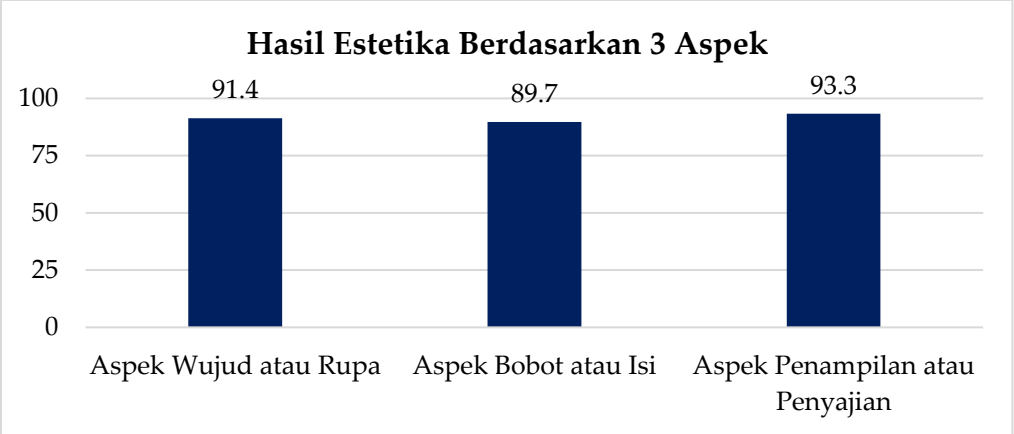

Gambar 13. Diagram Hasil Estetika Berdasarkan 3 Aspek

Berdasarkan diagram di atas, aspek penampilan atau penyajian (penggunaan sarana atau media) memperoleh nilai yang paling tinggi, yakni sebesar 93,3 dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan sarana atau media *tote bag* sebagai media pengaplikasian hiasan telah dinilai baik dan tepat secara estetika karena *tote bag* memiliki permukaan depan yang lebar sehingga dapat digunakan untuk mengaplikasikan hiasan.

Pada urutan kedua diperoleh pada aspek wujud atau rupa (penerapan unsur desain dan prinsip desain) memperoleh nilai sebesar 91,4 dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan unsur desain yang meliputi bentuk, ukuran, tekstur, *value*, dan warna serta prinsip desain harmoni, proporsi, dan pusat perhatian sudah diterapkan dengan sangat baik secara estetika dalam penerapannya bagi hiasan teknik *slashing* pada produk *tote bag*.

Pada urutan terakhir, yaitu aspek bobot atau isi (penerapan gagasan atau ide) memperoleh hasil sangat baik dengan nilai 89,7. Hal ini menunjukkan bahwa gagasan atau ide mengenai konsep sumber inspirasi burung hantu, *style Arty off Beat*, dan *Trend Forecasting* 2024/2025 tema *Fusion* sub-tema *Symbiotic* telah tersampaikan dengan sangat baik penerapannya secara estetika dalam hiasan teknik *slashing* pada produk *tote bag*.

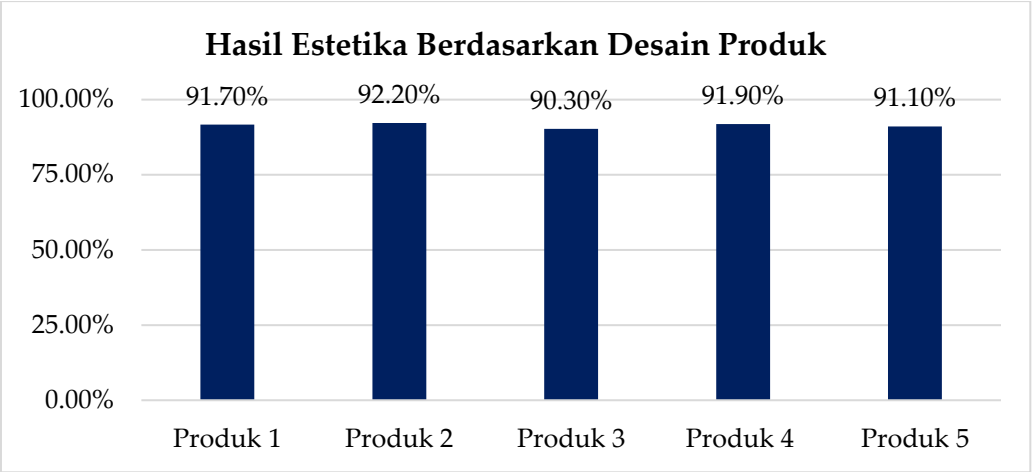

Gambar 14. Diagram Hasil Estetika Berdasarkan Desain Produk

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan hasil estetika dari kelima desain teknik *slashing* pada produk *tote bag,* dari kelima produk yang mendapatkan hasil skor tertinggi adalah produk 2 dengan presentase nilai akhir 92,20%. Produk 2 merupakan produk yang masuk ke dalam kategori sangat baik dan paling sesuai dengan estetika berdasarkan aspek wujud atau rupa, aspek bobot atau isi, dan aspek penampilan atau penyajian dibandingkan dengan produk lainnya. Sementara itu, produk 3 memperoleh hasil skor terendah pada keseluruhan aspek dengan presentase nilai akhir 90,30%. Namun, dalam hal ini menunjukkan bahwa produk 3 tetap dinilai sangat baik dan sesuai dalam penerapan estetika berdasarkan teori estetika A.A.M Djelantik pada aspek wujud atau rupa, bobot atau isi dan penampilan atau penyajian.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa hal yang dapat diterapkan dalam pembuatan teknik *slashing* pada produk *tote bag*, yaitu sebagai berikut:

a. Teknik *slashing* dapat digunakan dalam pembuatan hiasan. Saat proses pembuatannya perlu diperhatikan mengenai karakteristik bahan yang digunakan serta dalam pengguntingan kainnya harus serong agar lebih mudah saat mengurai serat-seratnya. Selain itu, pada saat mengurai serat pada kain harus dilakukan secara perlahan agar hasilnya tidak rusak. Jumlah kain yang ditumpuk di dalamnya dapat mempengaruhi hasil tekstur dan warna yang ditimbulkan.
b. Pada pembuatan *tote bag* perlu diperhatikan mengenai bahan yang digunakan dan detail kecil lainnya. Hal ini dikarenakan pada hiasan teknik *slashing* yang diaplikasikan sudah tebal dan sedikit berat sehingga untuk penggunaan bahan *tote bag* harus kain dengan karakteristik tebal, sedikit kaku, dan tidak berat sehingga dapat mengimbangi berat pada hiasannya. Selain itu detail pada *tote bag* juga sangat berpengaruh dalam menentukan hasil akhir dari tampilan *tote bag.* Pemilihan model *zipper* juga perlu diperhatikan agar dapat memberikan kemudahan bagi pemakainya. Selain itu, penggunaan kain pelapis (staplek) dapat menggunakan ukuran yang besar agar *tote bag* yang dihasilkan dapat berdiri dengan tegak dan kaku.

4. SIMPULAN

Penelitian ini berfokus pada estetika teknik *slashing* pada produk *tote bag* berdasarkan aspek wujud atau rupa yang meliputi penerapan unsur desain dan prinsip desain, aspek bobot atau isi yang meliputi penyampaian gagasan atau ide, dan aspek penampilan atau penyajian yang meliputi

penggunaan sarana atau media. Dari hasil pengambilan data penilaian estetika teknik *slashing* pada produk *tote bag* diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa produk pada penelitian ini masuk dalam kategori sangat baik dan layak untuk digunakan.

Penilaian pada aspek penampilan atau penyajian memperoleh skor tertinggi dengan kategori hasil sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa aspek penampilan atau penyajian yang meliputi penggunaan sarana atau media yang diimplementasikan pada *tote bag* dalam pengaplikasian hiasan teknik *slashing* sudah sangat baik dalam penerapannya secara estetika. Menurut panelis, ukuran dan bentuk *tote bag* sudah sangat baik dan dapat digunakan sebagai sarana atau media dalam pengaplikasian hiasan teknik *slashing,* namun warna dan penempatan *patchwork* pada kelima produk *tote bag* cenderung mirip dan kurang bervariasi sehingga tampilan *tote bag* terlihat monoton.

Aspek wujud atau rupa memperoleh nilai tertinggi kedua setelah aspek penampilan atau penyajian, dengan kategori hasil skor sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa aspek wujud atau rupa yang meliputi unsur desain bentuk, ukuran, tekstur, *value*, dan warna serta prinsip desain harmoni, proporsi, dan pusat perhatian sudah diterapkan dengan baik dalam penelitian ini. Menurut panelis, penerapan unsur desain bentuk, ukuran, tekstur, *value*, dan warna serta prinsip desain harmoni, proporsi, dan pusat perhatian sudah sangat baik, namun pada hiasan bentuk burung hantu bisa lebih distilasi dengan menerapkan ciri lainnya dan tidak harus sama persis pada bentuknya, bisa di *blok up* pada bagian tertentu seperti kepala, mata, dan lain-lain.

Aspek bobot atau isi berada pada urutan terakhir dengan memperoleh hasil skor sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kesesuaian hiasan dengan sumber inspirasi burung hantu, *style Arty off Beat*, dan *Trend Forecasting* 2024/2025 tema *Fusion* sub-tema *Symbiotic* sudah diterapkan dengan baik pada produk *tote bag* dengan teknik *slashing*. Menurut panelis, sumber inspirasi burung hantu cocok untuk diaplikasikan menggunakan teknik *slashing* karena hasil tekstur dan warna baru yang ditimbulkan pada hiasannya menjadi terlihat lebih artistik. Selain itu, penerapan warna pada hiasan juga telah sesuai dengan warna pada *trend forecasting* yang digunakan.

Berdasarkan hasil penilaian dari kelima desain teknik *slashing* pada produk *tote bag*, yang mendapatkan skor tertinggi adalah produk 2. Produk 2 merupakan hasil desain teknik *slashing* pada produk *tote bag* yang paling sesuai dengan kriteria estetika berdasarkan aspek wujud atau rupa, bobot atau isi, dan penampilan atau penyajian dibandingkan dengan desain *tote bag* lainnya, sedangkan produk 3 memperoleh skor terendah dari kelima desain produk *tote bag* yang ada.

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya, teknik *slashing* pada produk *tote bag* bisa dibuat dengan lebih mengeksplorasi teknik, bentuk, dan warna agar tampilan pada tas menjadi lebih bervariasi. Selain itu, sebelum menentukan karakteristik bahan yang digunakan dalam membuat hiasan teknik *slashing*, sebaiknya dilakukan tes uji coba membuat fragmen untuk melihat hasil dari teknik *slashing* pada bahan yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

Djelantik, A. A. M. (2004). *Estetika Sebuah Pengantar* (T. Rahzen & N. N. M. S. S. ST (ed.); Pertama). Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.

Farida, N., Widoretno, S., & Yuliastuti, E. (2020). Pembuatan Kantong Kain "Tote Bag" Sebagai Pengganti Kantong Plastik pada Pemuda Wirausaha Blitar. *Jurnal Graha Pengabdian*, *2*(4), 296–304.

Firdaus, N., Purnama, P. A., & Candrastuti, R. (2021). Tren Eco-Fashion dengan Kain Tenun Gedog Tuban dalam Fashion Fotografi Campaign. *Acintya : Jurnal Penelitian Seni Budaya*, *13*(1), 65–71.

Hartanti, U. D., & Damayanti, A. (2022). *Pembuatan Manipulasi Tekstil dengan Teknik Fabric Slashing pada Ready to Wear*. *14*(1).

Midiani, T. D., Indrayana, A., Mawardi, N., Sigit, A., Lestari, A., Kusmayadi, T. K., Stefanie, Christina, D., Shieni, & Kristofer. (2023, September). Resilient Fashion Trend 2024/2025. *Fashion Trend Forecasting*.

Pranatalta, A. (2021). *Tote Bag, Lebih dari Sekedar Mengurangi Penggunaan Plastik*. merahputih.com. https://merahputih.com/post/read/tote-bag-lebih-dari-sekadar-mengurangi-penggunaan-plastik

Puspitasari, C., Kahdar, K., & Sunarya, Y. (2013). Perancangan Produk Berkonsep Eco-Fashion Menggunakan Limbah (Sisa) Kain Brokat dengan Teknik Crochet. *Jurnal Seni Rupa dan Desain*, *4*(1), 49–61.

Rosdiana, A., Yulistianti, H. D., & Laila, A. N. (2018). Pelatihan Pemanfaatan Kain Perca sebagai APE Pillow Doll untuk Pembelajaran Anak Usia Dini. *Journal of Dedicators Community UNISNU JEPARA*, *2*(1), 1–7.

Sevi, D., & Russanti, I. (2019). Pengaruh Lebar Bias Terhadap Hasil Jadi Slashing pada Blus. *e-journal*, *08*(3), 195–200.

Singer, R. (2016). *Fabric Manipulation: 150 creative sewing techniques*. David & Charles.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); Edisi kesa). PENERBIT ALFABETA BANDUNG.

Sumantri, F., & Kurniadi, O. (2018). Eco Fashion Sebagai Brand Batik Cantinghijau (Studi Kasus Kampanye PR Ramah Lingkungan). *Prosiding Hubungan Masyarakat*, *4*(2), 747–753

Yates, J. (2023). *Marc Jacobs Tote Bag: the best deals on the viral bag*. Pink News. https://www.thepinknews.com/2023/07/26/marc-jacobs-tote-bag/